

LAPORAN

PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT STIMULUS



PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB BLOG BAGI GURU MAN 2 PULANG PISAU

Oleh :

A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd	NIDN. 1108058601
Dr. Ady Ferdian Noor, M.Pd	NIDN. 1102037501
Arif Supriyadi, M.Pd	NIDN. 1105108801

Dibiayai oleh Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tahun Anggaran 2022
Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat
Nomor 013/PTM63.R7/LP2M/2/P/2022 Tanggal 07 Juni 2022 M

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
DESEMBER, 2022**

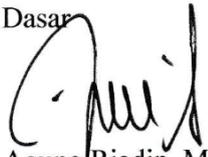
**HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL
PENGABDIAN MASYARAKAT**

Judul : **Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Media Pembelajaran Berbasis *Web Blog* Bagi Guru MAN 2 Pulang Pisau**

Nama Ketua : A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd
NIDN : 1108058601
Jabatan Fungsional : Lektor (200)
Program Studi : PGSD
Nomor HP : 085230558889
Alamat Email : aamrifaldi@gmail.com
Nama Anggota 1 : Dr. Ady Ferdian Noor, M.Pd
Program Studi : PGSD
Nama Anggota 2 : Arif Supriyadi, M.Pd
Program Studi : PGSD

Nama Mahasiswa Yang terlibat : 1. Didy Murjani NIM. 17.23.018130
2. Leorna Lidianurniti L NIM. 14.24.019894

Alumni Yang terlibat : Bayu Suratmoko, S.Sos., M.A.P
Staf Yang Terlibat : M. Aldi Yuriza, A.Md
Biaya : Rp. 15.000.000,-

<p>Paraf Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p>  <p>Agung Riadin, M.Pd NIK. 16.0203.010</p>	<ul style="list-style-type: none">• Laporan pengabdian sudah terdata di Prodi
---	---

Palangka Raya, 13 Desember 2022

Mengetahui
Dekan FKIP UMP



Hendri, M.Pd
NIK. 11.0203.026



Ketua


A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd
NIDN. 1108058601

Menyetujui
Kepala LP2M UM Palangkaraya


Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd
NIK. 12.0203.008



IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian
Pelatihan Pembuatan Dan Pengelolaan Media Pembelajaran Berbasis Web Blog
Bagi Guru MAN 2 Pulang Pisau
2. Tim Peneliti (Ketua dan Anggota)
Nama : A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd
NIDN : 1108058601
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Inggris
Alokasi Waktu (jam/minggu) : 35 jam/minggu
ID Sinta : 6145631
ID Google scholar : u4tQ_J8AAAAJ
3. Objek
Objek pada kegiatan ini adalah 30 orang guru di MAN 2 Pulang Pisau
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan Juni Tahun 2022
Berakhir : bulan November Tahun 2022
5. Lokasi Pengabdian
Lokasi yang akan dijadikan tempat kegiatan adalah MAN 2 Pulang Pisau yang
beralamat Jl. JL. Trans Maluku Pangkoh, -, Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau Prov.
Kalimantan Tengah
6. Instansi Lain yang Terlibat (Jika ada, uraikan kontribusinya) -
7. Target / capaian
Setelah melakukan kegiatan ini temuan yang diharapkan adalah bertambahnya
pengetahuan dan keterampilan pengajar pada bidang teknologi pembelajaran.
Pengajar dapat menerapkan media pembelajaran berbasis web blog. Kegiatan ini
akan menghasilkan laporan kegiatan yang akan dipublikasikan pada jurnal
Abdinus : Jurnal pengabdian nusantara, video kegiatan dan publikasi di media
masa. Selain itu kegiatan ini juga menghasilkan buku panduan penggunaan Web
Blog bagi guru.
8. Kontribusi mendasar pada Institusi maupun persyarikatan (Uraikan tidak lebih
dari 50 kata, penekanan diutamakan pada gagasan fundamental yang orisinal)
Kegiatan Pengabdian ini sebagai bagian dari kontribusi dosen UM Palangkaraya
dalam upaya meningkatkan, keterampilan pengajar dibidang teknologi

pembelajaran. Pengajar diberikan materi mengenai bagaimana penggunaan web blog dan menerapkannya kepada siswa dengan berbagai macam mata pelajaran

RINGKASAN

Salah satu model pembelajaran yang dapat dibuat oleh guru agar menarik minat siswa dalam belajar adalah WebBlog. Blog atau WebBlog merupakan tulisan pribadi seseorang di internet yang berisi informasi bersifat kronologis dan bisa di update. Kegiatan ini dilaksanakan di MAN 2 Pulang Pisau, Kabupaten Pulang Pisau yang berjarak 139 km dari kota Palangka Raya. Masalah utama yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media dalam pembelajaran adalah teknologi informasi yang sudah banyak tersedia di sekolah-sekolah namun belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai media pendukung proses belajar mengajar. Oleh karenanya pelatihan pembuatan dan pengelolaan WebBlog merupakan langkah strategis yang harus dilakukan. Pelatihan ini diberikan kepada 20 orang guru yang materinya terdiri dari Konsep pemanfaatan weblog, Pengenalan blog, Praktik cara menggunakan blog, Praktik cara mengisi konten dalam blog dan Praktik cara me-manage tampilan blog agar lebih menarik. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan berdasarkan hasil pretest dengan nilai 5,2 meningkat pada hasil posttest dengan nilai 8,3.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	8
BAB III METODE PELAKSANAAN	10
BAB IV PEMBAHASAN KEGIATAN	15
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	17
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN-LAMPIRAN	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Tantangan lembaga pendidikan saat ini adalah bagaimana menghasilkan luaran yang berkualitas, efisien dan kompeten, baik kompeten di bidangnya masing-masing maupun kompetensi umum berupa kompetensi berkomunikasi secara internasional maupun kompetensi dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai kebutuhan dasar dalam menghadapi perubahan industri. Era yang secara langsung mempengaruhi lembaga pendidikan (Persada, 2017). Lembaga pendidikan harus mampu mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas sehingga menghasilkan lulusan yang berwawasan luas, profesional, unggul, berpandangan jauh ke depan (Visioner), dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Pemanfaatan TI merupakan salah satu alternatif untuk mewujudkan hasil seperti tuntutan di atas karena TI menawarkan pembelajaran yang interaktif dan menarik tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu (Zakir & Rahmat, 2018)

Teknologi Informasi dalam hal ini internet telah merambah semua ranah kehidupan manusia tanpa dapat dicegah atau ditunda. TI terbukti menjadi pemicu percepatan pembelajaran. Produk IT saat ini adalah aplikasi berbasis web. Dalam pembelajaran, web dapat meningkatkan kinerja dan menjadi solusi dalam meningkatkan keterampilan siswa (Hariadi, 2015). Pembelajaran berbasis web mampu mengakomodasi berbagai pendekatan dan keterampilan siswa seperti kemampuan membuat koneksi dan melihat pemahaman antara pola pengetahuan, konsep dan ide (Kuklina & Kuklin, 2016)

Pembelajaran berbasis web merupakan model pembelajaran yang memiliki karakteristik prototype pendidikan modern yang tepat waktu dalam pembaharuan ilmu pengetahuan. Pembelajaran berbasis web juga mampu meningkatkan kemampuan untuk memilih, menganalisis, mengatur, mengklasifikasikan, dan mengevaluasi informasi yang masuk. Pembelajaran berbasis web dapat meningkatkan pengembangan kemandirian informatif dan kognitif kepribadian peserta didik (Kuklina & Kuklin, 2016). Pembelajaran berbasis web sebagai aplikasi yang mengintegrasikan berbagai alat untuk

menyelenggarakan pembelajaran (forum diskusi, kalender, tugas, evaluasi), menawarkan komunikasi online (obrolan, pesan, dan konferensi) dan juga menyediakan materi pembelajaran (Sochorová & Materová, 2013). Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran berbasis web adalah paket perangkat lunak yang mengelola pembelajaran yang mampu mendukung berbagai jenis pembelajaran dengan berbagai fasilitas interaksi seperti e-mail, forum, chat, tempat sistem interaksi pengguna disajikan di situs web.

Pada prinsipnya pembelajaran berbasis web adalah e-learning yang dispesifikasikan dalam pembelajaran menggunakan aplikasi internet seperti website. Penggunaan website dalam pembelajaran saat ini masih cukup mahal meskipun ada kekhawatiran dari seorang pendidik bahwa tampilan konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pembelajaran menjadi kendala penggunaan web dalam pembelajaran (Zakir & Rahmat, 2018).

Weblog merupakan salah satu media e-learning dengan tampilan website yang bersifat personal. Isi dari materi atau konten tersebut dapat berupa teks, gambar, video, dan masih banyak lagi. Akhir-akhir ini blog sering digunakan dalam proses pembelajaran. Blog merupakan salah satu media pembelajaran yang strategis untuk meningkatkan proses pembelajaran aktif dan interaktif. Blog adalah layanan web yang dirancang untuk memungkinkan pengguna mempublikasikan informasi yang dimilikinya melalui tulisan-tulisan yang terdapat dalam sebuah postingan (Petko dkk, 2017). Website pembelajaran berbasis menyediakan lebih dari sekedar akses. Website pembelajaran berbasis kualitas memberikan informasi yang tidak setara dengan pembelajaran tradisional. Pembelajaran berbasis web dapat menggabungkan informasi secara lebih luas, tentunya dengan menggabungkan konten yang ada dengan sumber informasi.

Web blog merupakan jenis situs web yang memungkinkan pengguna memperbarui konten dengan sangat mudah hanya dengan mengunggah 'posting' dan melampirkan file ke dalamnya. Blog posting ini kemudian dapat menjadi interaktif karena penulis dapat mengizinkan pembaca untuk mengirim balasan atau 'komentar' di bawah posting. Posting diarsipkan dalam urutan kronologis

terbalik sehingga blog dapat menyerupai jurnal online dengan entri bertanggal. Konten juga dapat disaring dan atau diatur berdasarkan kata kunci (tag) atau kategori.

Biasanya sebuah web blog dikelola melalui antarmuka web intuitif yang tidak hanya memungkinkan pengguna untuk mengontrol akses ke konten yang dibuat dan komentar yang diterima, tetapi juga memungkinkan desain 'generik' untuk dipersonalisasi dengan mengubah tata letak, warna, dll. Banyak individu dan organisasi yang benar-benar menggunakan 'paradigma' blog untuk mendorong seluruh keberadaan web mereka dengan menggabungkan halaman web statis dengan halaman jenis blog. Ada juga banyak fitur tambahan atau 'plugin' yang dapat ditambahkan ke blog.

Meskipun banyak yang menganggap media sosial sebagai ruang untuk interaksi non-akademik, web blog dapat menjadi alat yang bermanfaat bagi instruktur yang tertarik untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dan meningkatkan investasi siswa dalam pembelajaran. Web blog dapat menjadi ruang untuk menulis informal atau formal oleh siswa, dan kapasitas blog untuk mendukung berbagai bentuk media (gambar, video, tautan, dan sebagainya) dapat membantu siswa membawa kreativitas dalam komunikasi mereka. Sebagian besar web blog menyertakan alat untuk berkomentar dan berdiskusi, memungkinkan siswa untuk melibatkan ide-ide mereka dalam percakapan dengan orang lain, baik dalam komunitas belajar lokal mereka atau di Web terbuka.

Interaksi dinamis antara penulis dan audiens yang difasilitasi web blog dapat membantu siswa melihat nilai nyata dalam tulisan akademis mereka dan menganggap tulisan itu lebih serius. Selain itu, blog yang bersifat publik dan persisten dapat membantu siswa mempraktikkan pembelajaran yang lebih integratif, menemukan hubungan antara pengalaman pribadi, profesional, dan akademik mereka.

Saat menulis untuk blog, siswa dapat bereksperimen dan berinteraksi secara digital dalam lingkungan yang santai dan berisiko rendah. Blog dapat menjadi keseimbangan yang sangat baik antara ketelitian dan struktur tugas tertulis formal dan kebebasan untuk bereksperimen dengan ide dan argumen.

Guru dapat menggunakan blog untuk menerbitkan tugas, sumber daya, dan membuat siswa dan bahkan orang tua tetap up to date pada acara kelas, tanggal mengumpulkan tugas, dan mata pelajaran yang dibahas. Guru juga dapat menggunakan blog untuk membantu siswa menguasai konten tugas dan meningkatkan keterampilan menulis mereka. Siswa dapat menggunakan blog untuk mempublikasikan tulisan mereka dan mendidik orang lain tentang topik tertentu.

Langkah pertama dalam pembuatan blog adalah memilih platform. Platform adalah tempat untuk membangun dan mempublikasikan blog. Ada banyak situs aman dan gratis. (1) Edublog.com adalah situs nomor satu untuk blog pendidikan. Ini memungkinkan untuk membuat dan mengelola situs web guru dan siswa. Guru dapat menyesuaikan desain dan bahkan menambahkan foto, video, dan podcast. (2) Kidblog.com adalah platform penerbitan yang aman dan aman yang dirancang untuk kelas k-12. Gratis hingga 50 siswa per kelas. Beberapa fitur termasuk tidak ada iklan, privasi, dilindungi kata sandi, tidak ada informasi pribadi yang diperlukan dari siswa, dan mudah digunakan sehingga siswa menghabiskan lebih banyak waktu untuk mempublikasikan. (3) WordPress.org adalah situs blog gratis dan pilihan yang baik jika blog guru go public. Tidak perlu membeli nama domain, setiap blog memiliki "wordpress" dalam judulnya; misalnya myblog.wordpress.org. Meskipun tidak semudah digunakan sebagai platform yang dirancang khusus untuk pendidik, ia memiliki beberapa fitur bagus, seperti banyak plug-in yang memungkinkan guru melakukan hampir semua hal yang berhubungan dengan materi dan tugas untuk siswa.

b. Permasalahan

Web blog memfasilitasi ekspresi kreatif ketika guru dan siswa mengembangkan konten dan tata letak blog mereka. Guru dan siswa dapat berkreasi dalam hal menyesuaikan tema, memilih gambar atau video yang relevan, dan merancang tata letak. Ini adalah platform visual di mana siswa dapat mengekspresikan diri. Web blog dapat mengubah belajar menjadi proses yang menyenangkan.

Web blog dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menulis refleksi dari pembelajaran dan presentasi yang diberikan di kelas, sebagai kelanjutan dari diskusi kelas, diskusi studi kasus, mengajukan pertanyaan dan jawaban tentang proses, prosedur, tugas, kegiatan, dan topik yang tidak dibahas selama sesi kelas; dan sebagai pusat sumber untuk berbagi alat bantu belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran bahasa, blog telah digunakan secara eksperimental sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan pemahaman menulis dan membaca. Meskipun implikasi menunjukkan bahwa blogging tidak harus menggantikan interaksi tatap muka, mungkin memberikan lingkungan praktek di mana siswa dapat berpikir, mencerminkan, dan meningkatkan bahasa perlahan-lahan untuk audiens kehidupan nyata (Fageeh, 2011; Pinkman, 2005).

Karena ruang kelas tradisional berubah secara nasional dan karir saat ini dan masa depan bergantung pada keterampilan komputer yang kuat, web blog membantu siswa Anda mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan dan pekerjaan yang menguntungkan. Pertimbangkan dunia blogging sebagai cara yang kreatif dan menyenangkan untuk menjembatani literasi dan lintas kurikulum serta mencakup standar pembelajaran lainnya pada saat yang bersamaan.

Pendukung teknologi Web dalam pendidikan telah lama berpendapat bahwa teknologi ini melengkapi dan meningkatkan penyampaian pelajaran tradisional yang diterima secara luas kepada siswa. Misalnya, dengan mengacu pada pembelajaran tradisional, Vygotsky (1980) berpendapat bahwa manusia belajar paling baik jika ada semacam interaksi melalui pembelajaran kolaboratif dan kerja kelompok sehingga siswa bekerja sama dalam suatu tugas. Di era media sosial ini, interaksi dan kolaborasi tersebut dalam proses belajar mengajar kini dilaksanakan secara virtual tanpa khawatir akan keterbatasan atau hambatan waktu dan tempat. Untuk tujuan ini, beberapa peneliti pendidikan telah menciptakan istilah Learning 2.0 mengacu pada "spektrum dari semua pendekatan pedagogis yang banyak menggunakan alat Web 2.0 [Facebook, Twitter, blog, WhatsApp, dll.] dan layanan" (Wheeler, 2010: 107).

Meskipun pendekatan pembelajaran campuran yang mengintegrasikan aplikasi web 2.0 ke dalam kelas tradisional terus berkembang pesat, ini masih

pada tahap perkembangan awal di mana tantangan untuk menginternalisasi pengetahuan semacam itu membutuhkan banyak waktu, tenaga, dan perencanaan. Selain itu, ada hasil yang tidak koheren dalam hal penggunaan blog yang efektif dalam pengaturan pendidikan. Sementara beberapa penelitian (Dori dkk, 2012 ; Georgouli dkk, 2018) memiliki kesamaan temuan terkait efektivitas penggunaan blog dalam menciptakan platform pendidikan baru yang kaya, menarik, dan interaktif yang mendukung pembelajaran dan refleksi siswa; di sisi lain, beberapa penelitian menunjukkan bahwa teknologi integrasi blog tidak berguna dalam hal meningkatkan interaktivitas di antara siswa (Oliveira dkk, 2016). Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk studi lebih lanjut untuk mendukung banyak pendapat yang dibuat tentang manfaat penggunaan blog dalam mempromosikan pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif dalam kursus campuran. Lebih khusus lagi, peneliti dan pendidik perlu secara serius memahami bagaimana guru dan siswa memandang dan menanggapi aplikasi blog yang diterapkan untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran di kelas tradisional. Selain itu, upaya terfokus diperlukan tentang cara terbaik untuk mengintegrasikan blog yang dapat secara efektif meningkatkan pembelajaran dan meningkatkan pencapaian

Menurut Turnbull (2020), teknologi media sosial seperti blog tidak lagi hanya digunakan untuk bersantai. Sebaliknya, selama bertahun-tahun, teknologi ini juga menjadi platform untuk berinteraksi dan terlibat dengan pelajar. Gagasan 24/7 dalam konteks ini hanya menunjukkan bahwa merangkul media sosial memungkinkan siswa dan pengajar untuk berinteraksi di luar waktu belajar formal dengan lebih fleksibel. Ini tidak berarti bahwa pembelajaran secara resmi diberlakukan pada akhir pekan atau malam hari. Bisa berupa berbasis komputer atau berbasis ponsel, Rafeali & Ariel, (2017) mengidentifikasi tiga kegunaan weblog ini di ruang kelas. Pertama, weblog melengkapi pembelajaran campuran yang membantu siswa menciptakan pembelajaran kontekstual yang positif dalam kaitannya dengan tujuan pedagogis. Kedua, weblog memberikan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran kolaboratif dan akhirnya, dapat memotivasi siswa untuk mengirim komentar atau pertanyaan ke blog tentang materi pelajaran mereka.

Walaupun banyak sekolah telah mempunyai perangkat teknologi informasi, namun pemanfaatan perangkat teknologi informasi itu masih belum maksimal. Kemampuan guru dalam menggunakan perangkat teknologi informasi, seperti: penggunaan program-program aplikasi dalam komputer, pemanfaatan teknologi internet dan sebagainya masih tergolong rendah.

Masalah tersebut merupakan kendala dalam melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Padahal proses pembelajaran berbasis teknologi informasi ini mutlak dilakukan di seluruh elemen pendidikan, terutama guru.. Sehingga guru, sebagai fasilitator, diharapkan mempunyai model pembelajaran baru yang menarik, kreatif dan mudah dipahami dalam proses belajar mengajar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat dibuat oleh guru agar menarik minat siswa dalam belajar adalah WebBlog. Blog atau WebBlog merupakan tulisan pribadi seseorang di internet yang berisi informasi bersifat kronologis dan bisa di update. Blog saat ini sedang populer di kalangan generasi muda khususnya bagi para siswa dan mahasiswa sebagai suatu media untuk mengekspresikan dirinya. Perkembangan blog di Indonesia sangat pesat, hal ini ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah blog menjadi dua kali lipat setiap enam bulan.

Kegiatan ini dilaksanakan di MAN 2 Pulang Pisau, Kabupaten Pulang Pisau yang berjarak 139 km dari kota Palangka Raya. Masalah utama yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media dalam pembelajaran adalah teknologi informasi yang sudah banyak tersedia di sekolah-sekolah namun belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai media pendukung proses belajar mengajar, serta kemampuan guru yang masih minim dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pendukung proses belajar mengajar. Oleh karenanya pelatihan pembuatan dan pengelolaan WebBlog merupakan langkah strategis yang harus dilakukan

Dengan melihat manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari sebuah web blog sebagai media pembelajaran, maka perlu diadakan pelatihan untuk membuat dan mengelola blog bagi guru-guru.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

A. Perencanaan Pelatihan

Perencanaan pelatihan pada dasarnya merupakan gambaran mengenai beberapa aktivitas dan tindakan yang akan dilakukan pada saat berlangsungnya proses pelatihan. Dengan demikian dapat disimpulkan, pelatihan pembuatan dan pengelolaan web blog memuat rencana, perkiraan dan gambaran umum kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan komputer, baik intranet maupun internet. Lingkup perencanaan meliputi empat komponen utama, yaitu tujuan, materi atau bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi.

B. Perancangan dan Pembuatan Materi

Menurut Munir (2015) dalam proses pelatihan konten memegang peranan penting karena langsung berhubungan dengan proses pembelajaran peserta. Konten merupakan obyek pelatihan yang menjadi salah satu parameter keberhasilan melalui jenis, isi dan bobot konten. Pada kegiatan ini harus dapat mencakup:

1. Menyediakan konten yang bersifat teacher-centered yaitu konten instruksional yang bersifat prosedural, deklaratif serta terdefinisi dengan baik dan jelas
2. Menyediakan konten yang bersifat learner-centered yaitu konten yang menyajikan hasil (outcomes) dari instruksional yang terfokus pada pengembangan kreatifitas dan memaksimalkan ke-mandirian;
3. Menyediakan contoh kerja (work example) pada material konten untuk mempermudah pemahaman dan memberikan kesempatan untuk berlatih;
4. Menambahkan konten berupa games edukatif sebagai media berlatih alat bantu pembuatan pertanyaan.

C. Penyampaian Pembelajaran

Pembelajaran dengan menggunakan media web blog merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi internet untuk meningkatkan Lingkungan belajar dengan konten yang kaya dengan cakupan yang luas. Web blog merupakan pemanfaatan media pembelajaran menggunakan internet, untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan

keterampilan. Setiap metode pembelajaran harus mengandung rumusan pengorganisasian bahan pelajaran, strategi penyampaian, dan pengelolaan kegiatan dengan memperhatikan factor tujuan belajar, hambatan belajar, karakteristik siswa, agar dapat diperoleh efektivitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran (Eotomo, 2012).

1. Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan teori-teori dasar dan pengetahuan umum. Selain itu, metode ini juga diberikan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang manfaat web blog dalam proses pembelajaran. Metode ini diberikan pada tiap awal pembahasan pokok bahasan, yang bertujuan untuk memberikan dasar-dasar teori tiap pokok bahasan baru.

2. Metode Demonstrasi

Metode ini diberikan untuk menjelaskan penggunaan tiap-tiap perintah dalam mengakses web blog. Baik dalam meng upload materi, memberikan penugasan, dan juga memberikan penilaian terhadap siswa. Diharapkan dengan metode ini pemahaman peserta terhadap masing-masing materi makin mendalam.

3. Metode Praktik

Pada metode ini peserta mempraktikkan semua materi yang sudah didapatkan sebelumnya. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana tiap peserta mampu mengoperasikan web blog yang telah dibuat.

D. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi Kegiatan merupakan alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan. Evaluasi bukan hanya sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas (Munir, 2013). Kegiatan evaluasi dapat dilihat dari segi peningkatan pengetahuan dan keterampilan, lingkungan belajar, dan pengaruhnya. Evaluasi pelaksanaan merupakan proses menganalisis kualitas proses pembelajaran dan sejauh mana ketercapaian dari proses tersebut untuk dapat dirasakan para peserta.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan Kegiatan

Melihat permasalahan yang dihadapi mitra, maka dibutuhkan langkah-langkah pendekatan yang tepat guna mencapai tujuan dan sasaran dari kegiatan yang akan dilakukan. Metode pendekatan pada program yang dilakukan meliputi:

1. Kegiatan pendataan sarana dan prasana yang dimiliki oleh mitra yang berkaitan dengan kebutuhan kegiatan yang dalam hal ini berkaitan dengan ketersediaan jaringan internet yang memadai.
2. Koordinasi antara tim pelaksana kegiatan bersama mitra guna merancang metode pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan dan pengelolaan web blog sebagai media pembelajaran bagi guru MAN 2 Pulang Pisau sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat dan mendukung kebutuhan dalam pelaksanaan pembelajaran.

B. Sasaran Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

1. Waktu, Lokasi dan Peserta Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan ini pada bulan Juni 2022. Lokasi pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di MAN 2 Pulang Pisau kabupaten Pulang Pisau yang berjarak 139 km dari kota Palangka Raya. Sasaran dari kegiatan ini secara langsung adalah guru-guru dari MAN 2 yang berjumlah 34 orang. Sedangkan efek domino yang diharapkan dari kegiatan ini adalah 1) terciptanya suatu sistem pembelajaran menggunakan web blog yang dapat digunakan oleh guru dan siswa sebagai salah satu usaha peningkatan kualitas pembelajaran, 2) guru-guru peserta pelatihan dapat menularkan ilmu yang sudah didapatkan kepada guru-guru lainnya, sehingga tercipta sebuah media pembelajaran yang dapat menampung berbagai macam materi mata pelajaran.

2. Bahan dan Metode

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta pelatihan diberikan materi-materi sebagai berikut.

- a. Konsep pemanfaatan weblog dalam penyebaran informasi di bidang pendidikan
- b. Pengenalan blog yang akan digunakan (dengan Wordpress)
- c. Praktik cara menggunakan blog secara dasar
- d. Praktik cara mengisi konten dalam blog, berupa: teks, gambar, maupun video
- e. Praktik cara me-manage tampilan blog agar lebih menarik.

Materi-materi tersebut diberikan dalam dua kali pertemuan. Masing-masing pertemuan berdurasi selama kurang lebih empat jam. Materi untuk peserta diberikan dalam bentuk modul pelatihan. Tabel 1 menunjukkan materi yang diberikan dalam pelatihan ini.

Pelatihan ini menerapkan evaluasi yang dilakukan sebanyak dua kali, dalam bentuk pre-test dan post-test (soal test dapat dilihat pada Tabel 2):

1. Evaluasi pertama dilakukan pada pertemuan pertama dengan memberikan pre-test. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur pengetahuan peserta pelatihan tentang blog.

2. Evaluasi kedua berupa post-test, dilakukan pada pertemuan terakhir, setelah semua materi pelatihan diberikan. Post-test ini dilakukan untuk mengukur pengetahuan peserta pelatihan setelah pelatihan diberikan.

C. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Materi pada kegiatan ini berupa modul/handout yang berisi tentang materi-materi umum tentang konsep pembelajaran di era digital, Optimalisasi pembelajaran melalui web dan evaluasi berbasis online.

Materi yang diberikan yang digunakan pada kegiatan ini dapat diperinci sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 1. Metode Kegiatan

No	Materi	Metode Kegiatan
1	Pre test	Tes Individu
2	Konsep pemanfaatan blog dalam penyebaran informasi	Ceramah, diskusi
3	Pengenalan blog	Ceramah, diskusi
4	Praktik dasar membuat blog	Tutorial, praktik
5	Praktik mengisi konten dalam blog (teks, gambar, video)	Tutorial, praktik
6	Praktik me-manage tampilan blog agar lebih menarik	Tutorial, praktik
9	Review materi	Tugas
10	Tugas mandiri	Tugas
11	Pendampingan bagi yang memerlukan konsultasi	Diskusi, Tanya jawab
12	Post test	Tugas Individu

D. Penyampaian materi oleh narasumber

Penyampaian materi dilakukan secara bertahap, mulai dari penjelasan tentang Konsep pemanfaatan blog dalam penyebaran informasi. Penyampaian materi disampaikan oleh 4 (empat) orang pemateri, yang terdiri dari ketua dan anggota dalam pelatihan. Seluruh pemateri menguasai pengoperasian aplikasi berbasis web. Dalam penyampaian materi, peserta diharuskan untuk mengaktifkan laptop yang sudah terhubung dengan wi-fi yang telah disediakan di ruang pelatihan. Wi-fi atau koneksi internet merupakan media utama dalam pelatihan ini, karena aplikasi dan akses yang digunakan menggunakan aplikasi berbasis web yang harus terhubung dengan internet.

E. Pemberi Materi

Pemateri yang menyampaikan pelatihan terdiri dari 4 orang yang telah mampu menerapkan LMS pada proses pembelajaran, yaitu:

1. Bayu Suratmoko, S.Sos., M.A.P. Menyampaikan materi pemanfaatan blog dalam penyebaran informasi
2. Dr. Ady Ferdian Noor, M.Pd. Menyampaikan tentang pengenalan blog

3. Arif Supriyadi, M.Pd Menyampaikan materi tentang praktik dasar membuat blog
4. A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd. Menyampaikan materi tentang Praktik mengisi konten dalam blog (teks, gambar, video) dan Praktik me-manage tampilan blog agar lebih menarik

F. Evaluasi

Evaluasi yang akan dilakukan terkait dalam kegiatan ini ada tiga macam, yaitu:

1. Pretest

Survey diberikan kepada para peserta untuk mengetahui kemampuan awal, terutama pemahaman dan pengetahuan tentang Internet dan Website secara umum. Hasil evaluasi, digunakan untuk mengetahui posisi awal pemberian materi agar materi yang disampaikan bisa sesuai dengan kemampuan awal peserta.

2. Posttest

Untuk evaluasi di akhir kegiatan, dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan ketrampilan peserta selama pelatihan. Evaluasi ini terdiri dari dua macam, yaitu evaluasi disisi kemampuan pembuatan e-learning dan evaluasi tentang isi atau content dari e-learning yang telah dibuat.

Tabel 2. Daftar Pertanyaan dalam Pre-test dan Post-test

No	Pertanyaan
1	Blog adalah: a) Postingan yang menampilkan informasi atau diskusi melalui web b) Postingan yang menampilkan nama dan alamat di media sosial c) Postingan yang menampilkan lokasi suatu tempat di peta
2	Berikut ini merupakan contoh aplikasi blog, kecuali: a) BlogSpot b) Wordpress c) Instagram
4	Blog dapat dibuat secara gratis oleh: a) Single individual/perorangan b) Organisasi tertentu c) Semua jawaban benar
5	Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun aplikasi Wordpress adalah: a) Java

	<ul style="list-style-type: none"> b) Python c) PHP
6	<p>Database yang digunakan untuk menyimpan data dalam aplikasi Wordpress adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Oracle b) MySQL c) Microsoft Access
7	<p>Nama unik yang diberikan untuk mengidentifikasi alamat (IP address) server komputer seperti server web atau server email di internet, disebut sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Domain b) Hosting c) Web
8	<p>Berikut ini merupakan contoh nama top level domain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) .com b) .sch c) Semua jawaban benar
9	<p>Space hard disk dalam komputer server yang digunakan untuk penyimpanan database, email, dan file web, disebut sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Hosting b) Domain c) Web
10	<p>Sebuah blog dapat dikatakan sebagai website yang merupakan kumpulan komponen yang terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Teks, gambar, suara, animasi b) Video, animasi, gambar, peta c) Semua jawaban benar
11	<p>Berikut ini adalah repository yang dimiliki oleh Wordpress:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Plugin repository b) Theme repository c) Semua benar
12	<p>Wordpress terlisensi di bawah GPL (GPL versi 2 atau sesudahnya). GPL adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) General Power License b) General Public License c) General Private License
13	<p>Untuk memulai membuat blog di Wordpress (WP), urutan mana yang paling benar:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mendaftar domain, memilih web hosting, memilih theme di WP b) Memilih web hosting, mendaftar domain, posting blog

	c) Mendaftar domain, memilih web hosting, meng-install WP
14	<p>Untuk mengubah tampilan web dalam WP, urutan mana yang harus dipilih:</p> <p>a) WP Dashboard, Themes, Appearance</p> <p>b) WP Dashboard, Pages, Themes</p> <p>c) WP Dashboard, Appearance, Themes</p>
15	<p>Untuk membuat posting baru dalam WP, urutan mana yang harus diipilih:</p> <p>a) WP Dashboard, Posts, Add New</p> <p>b) WP Dashboar, Pages, Add New</p> <p>c) Semua benar</p>

3. Lembar evaluasi

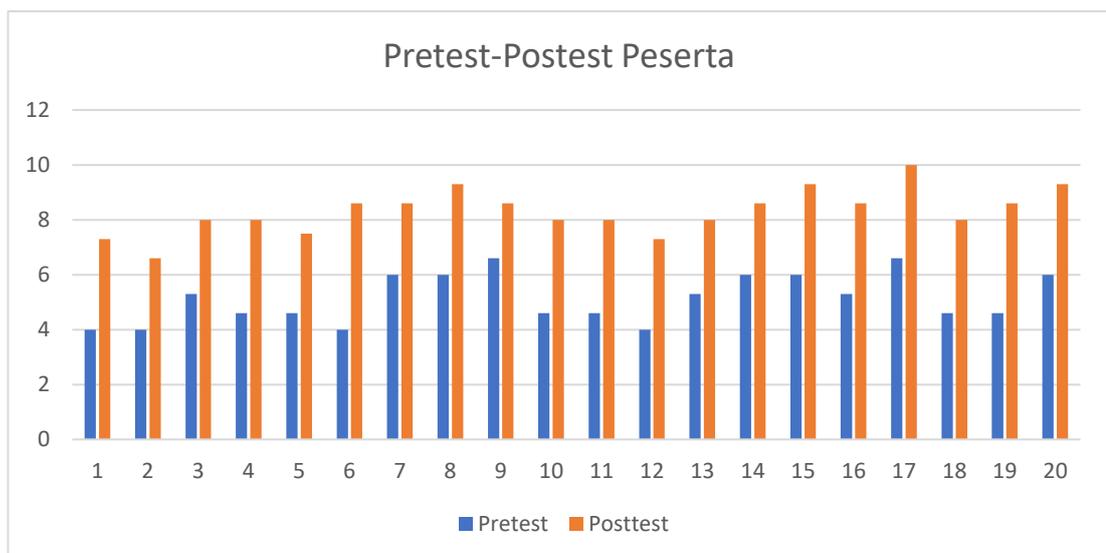
- a. Lembar evaluasi penilaian terhadap diri sendiri. Lembar evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada perubahan diri setelah melakukan kegiatan. Lembar ini terdiri penilaian mulai dari angka 1 yang berarti sangat kurang sampai 5 yang berarti sangat besar.
- b. Lembar evaluasi terhadap kegiatan. Lembar evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kegiatan ini memberikan manfaat. Penilaian mulai dari angka 1 yang berarti sangat kurang sampai 5 yang berarti sangat besar.
- c. Lembar evaluasi terhadap pemateri. Lembar evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap pemateri selama kegiatan.

BAB IV PEMBAHASAN KEGIATAN

A. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Peserta dalam kegiatan pelatihan adalah guru - guru di MAN 2 Pulang Pisau kabupaten Pulang Pisau yang terdiri dari 20 orang guru. Penilaian pre-test dan post-test dilakukan dengan memberi skor 100 untuk setiap jawaban benar yang kemudian dijumlahkan lalu dibagi dengan jumlah soal (15 soal). Pada Gambar 1 diperlihatkan grafik hasil pre-test dan post-test dari seluruh peserta pelatihan yang berjumlah 20 orang. Dari hasil pre-test dan post-test dapat terlihat bahwa terdapat peningkatan pengetahuan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pre-test sebesar 5,2 dan post-test sebesar 8,3.

Pada kegiatannya para peserta pelatihan ditugaskan untuk membuat blog yang kemudian dinilai oleh tim pelatih. Adapun kriteria penilaian terdiri atas: (1) kejelasan petunjuk penggunaan blog, (2) kejelasan menu/struktur blog, (3) desain blog yang menarik dan user friendly, (4) adanya interaksi antara penulis blog dan pengguna atau antar pengguna lainnya, (5) memuat konten yang up-to-date dan valid, (6) Keragaman materi dalam blog, (7) kebahasaan, serta (8) tata tulis.



Gambar 1. Grafik pretest dan posttest peserta

Tabel 2. Hasil pretest dan posttest

N	Test	Terkecil	Terbesar	Rata-rata
20	Pretest	4	6,6	5,2
20	Posttest	7,3	10	8,3

Data pada Tabel 2 dan gambar 1 menunjukkan bahwa pemahaman awal (pretest) peserta pelatihan pengetahuan mengenai weblog masih tergolong rendah. Nilai rata-rata sebesar 5,2 dari skor ideal 10 menandakan pemahaman awal peserta masih rendah. Hasil posttest (Tabel 3) menunjukkan bahwa pemahaman peserta pelatihan terkait penerapan weblog setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini tergolong baik dibandingkan hasil pre test, dengan rata-rata 8,3 dari skor ideal 10. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini menambah pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai Pengelolaan Media Pembelajaran Berbasis Web Blog pada proses pembelajaran.

Lembar evaluasi yang terdiri dari 3 macam yaitu penilaian terhadap diri sendiri, penilaian terhadap kegiatan dan penilaian terhadap pemateri. Aspek pertama yaitu penilaian terhadap diri sendiri yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perubahan diri setelah melakukan kegiatan, hasilnya adalah sebagian besar peserta (85%) merasakan pelatihan ini dapat memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan diri bagi peserta. Aspek kedua yaitu penilaian terhadap kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kegiatan ini memberikan manfaat. Hasilnya adalah 90% peserta merasakan manfaat metode pelatihan ini, baik berupa metode ceramah maupun kegiatan demonstrasi. Aspek selanjutnya adalah penilaian terhadap pemateri dimana evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap pemateri selama kegiatan. Peserta menilai bahwa pemateri baik ceramah maupun praktek sangat baik dalam penguasaan metode dan materi.

B. Pembahasan

Menurut Jones (2015), teknologi media sosial seperti blog dan Twitter tidak lagi hanya digunakan untuk bersantai. Sebaliknya, selama bertahun-tahun, teknologi ini juga menjadi platform untuk berinteraksi dan terlibat dengan pelajar. Lebih penting lagi, tidak seperti media pengajaran tatap muka tradisional yang memiliki beberapa batasan ruang dan waktu, weblog dapat menjadi ruang kelas, tersedia 24 dalam seminggu, dan tidak terbatas pada hari Senin sampai Jumat” (Dzavapatsva, Mitrovic, & Dietrich, 2014), hal ini berarti menggunakan media social sebagai media pembelajaran memungkinkan siswa dan guru untuk berinteraksi di luar waktu belajar formal dengan lebih fleksibel.

Apakah berbasis komputer atau berbasis ponsel, Menkhoff et al. (2014) dan Wheeler (2010:103) mengidentifikasi tiga kegunaan media sosial di ruang kelas. Pertama, media sosial melengkapi pembelajaran campuran yang membantu siswa menciptakan pembelajaran kontekstual yang positif dalam kaitannya dengan tujuan pedagogis. Twitter dan blog misalnya, dapat digunakan untuk berinteraksi dengan siswa saat pembelajaran berlangsung selama kelas tatap muka dan; juga dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan siswa ketika mereka berada di rumah (masa pembelajaran jarak jauh). Kedua, media sosial memberikan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran kolaboratif dan akhirnya, media sosial memotivasi siswa untuk mengirim komentar atau pertanyaan ke blog atau Twitter tentang materi pelajaran mereka.

Menggunakan pembelajaran berbasis web dapat memberdayakan siswa dan mendorong tanggung jawab untuk belajar mereka. Siswa dapat belajar secara online dan berinteraksi satu sama lain secara interaktif. Siswa yang sibuk atau bekerja dan tidak dapat mengikuti proses pembelajaran reguler sekarang dapat melakukannya melalui pembelajaran berbasis weblog. Siswa juga bisa mendapatkan bimbingan dan bantuan dari dosen, guru, ahli, tutor, nara sumber, dan rekan jauh. Materi pembelajaran akan lebih konsisten, sistematis dan terorganisir, sehingga memudahkan siswa dalam mengikuti modul pelajaran. Pelacakan, evaluasi, dan pengadministrasian kemajuan siswa lebih terorganisir dan mudah dikelola.

Adapun kerugian menggunakan pembelajaran berbasis weblog adalah sebagai berikut; Perencanaan desain aplikasi web yang tidak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Tidak ramah pengguna; pengguna yang belum familiar dengan sistem karena kurangnya sosialisasi dan lemahnya pengetahuan pengguna tentang teknologi internet. Untuk mencegah permasalahan yang mungkin timbul dalam penerapan teknologi pembelajaran berbasis web, perlu mempertimbangkan pemahaman yang lengkap tentang peran teknologi internet pada pengguna dan sosialisasi yang memadai tentang penerapan teknologi pembelajaran berbasis web kepada pengguna.

Dengan teknologi yang lebih mudah diakses oleh guru dan siswa, sangat penting untuk mengeksplorasi aplikasi alat teknologi baru untuk menemukan solusi pedagogis praktis untuk masalah pembelajaran bahasa dan untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran bahasa secara umum. Integrasi aplikasi asinkron berbasis teks, seperti blog, papan diskusi, email, dan wiki ke dalam kelas bahasa dapat berkontribusi untuk memfasilitasi proses ini dengan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Mereka dapat mengeksplorasi dan merenungkan pembelajaran mereka, serta berinteraksi dengan teman sebaya, guru dan konten (Castaneda, Ahern, & Díaz, 2011).

Blog adalah salah satu teknologi yang sedang berkembang yang sering digunakan oleh pendidik untuk memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antar siswa (Divitini, Haugalokken, & Morken, 2005). Ini adalah bentuk media online yang dipersonalisasi atau jurnal online pribadi yang memperkenalkan diri kepada orang lain, memungkinkan individu untuk berinteraksi, dan berbagi pemikiran pribadi, informasi, gambar, film, aktivitas, dan log dengan cara yang nyaman dan mudah (Lou, Wu, Shih & Tseng, 2010). Teori instruksi blogging didasarkan pada konstruktivisme, di mana instruksi dirancang untuk berpusat pada peserta didik yang memotivasi siswa untuk belajar, memberikan berbagai kesempatan belajar aktif, meningkatkan interaksi antara siswa dan instruktur dan di antara siswa itu sendiri, dan mengadopsi instruksi interaktif dan multipel. penilaian (Ku, 2007; Lou, Wu, Shih & Tseng, 2010).

Demikian pula, Nardi, Schiano, Gumbrecht, & Swartz (2004) mencatat bahwa blogging berkontribusi dalam menciptakan rasa komunitas yang akan sulit dilakukan dalam pengaturan kelas tradisional. Dieu (2004) menyatakan bahwa blogging memberi siswa kesempatan untuk "memaksimalkan paparan terfokus pada bahasa dalam situasi baru, kolaborasi rekan, dan kontak dengan para ahli" (hal. 26). Siswa dalam konteks seperti itu dituntut untuk berkomunikasi secara dekat dengan sekelompok teman sekelas tertentu. Selain itu, komunikasi dapat dilakukan selama waktu kelas atau di waktu luang mereka. Perpaduan pertukaran komunikatif terencana dan spontan di dalam dan di luar kelas membuat blogging menjadi latihan sosial yang bermakna dan menarik (Blackstone, Spiri & Naganumalogs, 2007).

Sebaliknya, beberapa penelitian mengungkapkan bahwa mengintegrasikan blog ke dalam konteks belajar mengajar tidak memiliki nilai dalam meningkatkan motivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran (Divitini, Haugalokken, & Morken, 2005; Williams & Jacobs, 2004). Menurut Williams dan Jacobs (2004), sejumlah besar peserta menunjukkan bahwa kegiatan blogging tidak bermanfaat. Dalam studi lain yang dilakukan oleh Xie dan Sharma (2004), Siswa menunjukkan ide-ide negatif dan positif mengenai penggunaan blog. Mereka menganggap blog sebagai alat yang berguna untuk belajar dan berpikir. Namun, ketersediaan kontribusi mereka untuk semua orang di kelas memberi mereka perasaan cemas dan tidak aman.

Seiring dengan hasil yang saling bertentangan ini dalam hal efektivitas blog dalam meningkatkan pembelajaran interaktif, penting untuk diingat bahwa upaya integrasi teknologi yang efektif di sekolah tidak banyak artinya jika mereka tidak mengambil guru prajabatan dan guru dalam jabatan. diperhitungkan (Ishtaiwa & Shana, 2011). Literatur penelitian telah menyarankan bahwa jika guru percaya bahwa teknologi tidak memenuhi kebutuhan mereka sendiri dan siswa mereka, maka kemungkinan besar mereka tidak akan mencoba untuk menerapkannya ke dalam kelas mereka (Johnson, 2007; Molebash, 2004). Menurut Schellens, Van Keer, & Valcke (2005), tantangan, kesulitan, dan motivasi tugas belajar ditentukan oleh persepsi individu.

Mengenai persepsi terhadap penggunaan blog, Shoffner (2006) dalam studi kualitatifnya berkonsentrasi pada potensi blog untuk refleksi informal. Analisis log peserta didik, wawancara kelompok fokus dan wawancara individu dengan sekelompok guru pra-jabatan mengungkapkan hasil positif dalam hal dampak blog pada praktik reflektif mereka. Fitur positif utama dari blog adalah informalitas mereka, aksesibilitas melalui Internet dan kemampuan untuk mendukung interaksi komunal online.

Demikian pula, Wang, Hsu dan McPherson (2006) menyelidiki efek blogging pada kesadaran guru pra-jabatan tentang keragaman dalam konteks literasi/membaca. Analisis data kuantitatif dan kualitatif yang dikumpulkan dari 24 guru pra-jabatan mengungkapkan bahwa blogging: (1) memungkinkan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman serta mengekspresikan perasaan dan pikiran, (2) memungkinkan untuk menyadari pendapat rekan-rekan dan perspektif yang bertentangan, (3) memfasilitasi dan memperdalam praktik reflektif, (4) menjembatani keterputusan antara teori dan praktik, dan (5) menyediakan lingkungan belajar di mana tidak ada batasan waktu untuk memikirkan topik diskusi dibandingkan dengan diskusi di kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, diperoleh kesimpulan bahwa (1) kegiatan pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru di MAN 2 Pulang Pisau dalam mengoperasikan Weblog dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pre test dan post test yang dilakukan peningkatan pemahaman tentang weblog pada setiap komponen pertanyaan. (2). Lembar evaluasi yang terdiri dari 3 macam yaitu penilaian terhadap diri sendiri, penilaian terhadap kegiatan dan penilaian terhadap pemateri. Peserta menilai bahwa pelatihan ini dapat memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan diri bagi peserta dengan metode ceramah maupun kegiatan demonstrasi dan peserta juga menilai bahwa pemateri baik ceramah maupun praktek sangat baik dalam penguasaan metode dan materi.

B. Rekomendasi

1. Kegiatan ini perlu ditindaklanjuti dengan diadakannya pelatihan secara berkelanjutan dan berkala dengan peserta yang lebih banyak
2. Pada kegiatan selanjutnya diharapkan mempunyai durasi waktu yang lebih panjang agar dapat fokus kepada kemampuan masing-masing peserta
3. Diperlukan pengaplikasian ke semua mata pelajaran agar guru siswa lebih familiar dengan program web blog ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dori, Y.J., Tal, T. and Peled, Y. (2012), "Individuality of science teachers who incorporate web-based teaching", *Research in Science Education*, Vol. 32, pp. 511-47
- Georgouli, K., Skalkidis, I. and Guerreiro, P. (2018), "A framework for adopting LMS to introduce E-learning in a traditional course", *Educational Technology & Society*, Vol. 11, pp. 227-40
- Hariadi. (2015) "Web-Based Cooperative Learning, Learning Styles, and Student'S Learning Outcomes," *J. Cakrawala Pendidik.*, vol. 53, no. 2, pp. 160–170, 2015.
- Kuklina & Kuklin. (2016) "Web content as a base component of the educational environment," in *SHS Web of Conferences*, vol. 02023, pp. 0–3.
- Noel L . (2015) Using blogs to create a constructivist learning environment. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 174 p 617
- Oliveira, P., Cunha, C. and Nakayama, M. (2016) 'Learning Management Systems (LMS) and e-learning management: an integrative review and research agenda', *Journal of Information Systems and Technology Management*, 13(2), pp. 157–180. doi: 10.4301/s1807-17752016000200001
- Persada, AR. (2017) "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Website," *EduMa*, vol. 6, no. 1, pp. 62–76.
- Petko D, Egger N and Cantieni A. (2017) "Weblogs in Teacher Education Internships: Promoting Reflection and Self-Efficacy While Reducing Stress?" *Journal of Digital Learning in Teacher Education* 33 p 78
- Rafaeli, S. and Ariel, Y. (2017), "Assessing interactivity in computer based research", in Rogers, E.M. (Ed.), *Diffusion of Innovations*, Free Press, New York, NY
- Sochorová & Materová. (2013) "LMS Moodle In Teaching Biophysics And Medical Informatics At Faculty Of Medicine , University of Ostrava," *Mefanet J.*, vol. 1, no. 2, pp. 49 54.
- Turnbull, D., Chugh, R. and Luck, J. (2020) 'Encyclopedia of Education and Information Technologies', *Encyclopedia of Education and Information Technologies*, (August), pp. 0–7. doi: 10.1007/978-3-319-60013-0.

Wheeler, S. (2010). Open content, open learning 2.0: using wikis and blogs in higher education. In *Changing cultures in higher education* (pp. 103–114). Heidelberg: Springer Berlin.

Zakir, S & Rahmat, S. (2018) “Web-Based Learning Model That Can be Implemented in Learning Settings Without Being Limited by Time , Place and Space,” *J. Theor. an Appl. Inf. Technol.*, vol. 96, no. 23, pp. 7996–8005.

LAMPIRAN 1. FOTO KEGIATAN





LAMPIRAN 2. PENGGUNAAN ANGGARAN BIAYA

1. Honorarium				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor (Rp)
Teknisi Komputer	100.000 X 1 orang	15 Jam	1 Minggu	1.500.000
Subtotal (Rp)				1.500.000
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Honor (Rp)
Buku Modul Kegiatan	Pembuatan buku Panduan	30 Eksemplar	30.000	900.000
Spanduk	Dokumentasi	1	400.000	400.000
Sertifikat	Bahan untuk peserta	1 paket	150.000	150.000
CD Tutorial	Bahan untuk peserta	30 Paket	20.000	600.000
Pulsa Internet	Bahan untuk peserta	30 Paket	100.000	3.000.000
Konsumsi	Konsumsi peserta selama pelatihan	30 X 5 hari	25.000	3.750.000
Subtotal (Rp)				8.800.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Honor (Rp)
Pelaksanaan	Sewa mobil	6 hari	400.000	2.400.000
	BBM	1	1.000.000	1.000.000
	Penginapan	1	1.000.000	1.000.000
Subtotal (Rp)				4.400.000
4. Sewa				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Honor (Rp)
Kebersihan ruangan	Tempat kegiatan	1	200.000	200.000
Proyektor LCD	Peralatan	1	300.000	100.000
Subtotal (Rp)				300.000
Total Anggaran yang Diperlukan/Digunakan* (Rp)				15.000.000

LAMPIRAN 3. SURAT MENYURAT

SURAT PERYATAAN KERJASAMA

Pada hari ini, Rabu tanggal dua puluh satu, bulan April tahun Duaribu Duapuluh Satu, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. a. Nama : Ary Gunanto, S.Pd
- b. Jabatan : Kepala Sekolah SMAN 1 Pandih Batu
- c. Alamat : Jl. Pembangunan I no. 70 Pangkoh Hulu, Kec
Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

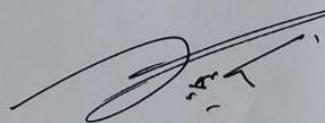
2. a. Nama : A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd
- b. Jabatan : Ketua Pengabdian Pada Masyarakat
- c. Fakultas : FKIP
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama dan kedua menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "PELATIHAN APLIKASI *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *BLENDED LEARNING* BAGI GURU SMAN 1 PANDIH BATU" diajukan oleh pihak pertama pada skema Pengabdian Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat Stimulus Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tahun 2021, dan apabila disetujui pendanaanya, akan siap bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Pihak Pertama

Pihak Kedua


A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd


Ary Gunanto, S.Pd



STEP 5. CONFIRMING THE SUBMISSION

1. START 2. UPLOAD SUBMISSION 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES 5. **CONFIRMATION**

To submit your manuscript to Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat click Finish Submission. The submission's principal contact will receive an acknowledgement by email and will be able to view the submission's progress through the editorial process by logging in to the journal web site. Thank you for your interest in publishing with Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat.

FILE SUMMARY

ID	ORIGINAL FILE NAME	TYPE	FILE SIZE	DATE UPLOADED
20581	JURNAL PENGMAS AAM RIFALDI KH 2022 .DOC	Submission File	151KB	12-05

Indexed by: